ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE TIDAK LANGSUNG SEBAGAI ALAT PENGENDALI TINGKAT EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM Tbk

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

FITRIA NUR ANGGRAINI

NPM : 12.101.04.0112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

FITRIA NUR ANGGRAINI
NPM: 12.1.01.04.0112

Judul:

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE TIDAK LANGSUNG SEBAGAI ALAT PENGENDALI TINGKAT EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM Tbk

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.	Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0005086802	NIDN. 0708037605

ii

Skripsi oleh:

FITRIA NUR ANGGRAINI
NPM: 12.1.01.04.0112

Judul:

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE LANGSUNG SEBAGAI ALAT PENGENDALI TINGKAT EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM Tbk

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Pada tanggal: 04 Agustus 216

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Tjetjep Yusuf A, S.Pd., S.E., M.M. _____
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. _____
3. Penguji II : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE TIDAK LANGSUNG SEBAGAI ALAT PENGENDALI TINGKAT EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM Tbk

FITRIA NUR ANGGRAINI
12.1.01.04.0112
FKIP – Prodi Pendidikan Ekonomi
fitria.nuranggraini.vinny@gmail.com
Dosen Pembimbing 1 : Tjejep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.
Dosen Pembimbing 2 : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan aliran masuk dan keluarnya kas pada suatu periode akuntansi. Dengan adanya arus kas, manajemen dapat menentukan kebijakan yang tepat dengan menggunakan alat pengendali kinerja keuangan yaitu rasio arus kas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung dan untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *expost facto* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah aktivitas operasi pada tahun 2013 sebesar Rp 4.570.690,- tahun 2014 dan 2015 turun menjadi Rp 3.662.549,- dan Rp 2.237.408,-. Aktivitas investasi pada tahun 2013 sebesar (Rp 4.610.486,-) tahun 2014 dan 2015 naik menjadi (Rp 3.535.888,-) dan (Rp 1.235.304,-) tetapi masih negatif. Aktivitas pendanaan pada tahun 2013 sebesar Rp 158.105,- tahun 2014 turun menjadi Rp 57.341,- dan tahun 2015 naik menjadi Rp 135.677,-. Sedangkan Rasio *cash flow to sales* pada tahun 2013 sebesar 0,08, tahun 2014 dan 2015 turun menjadi 0,06 dan 0,03. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun semakin kecil tingkat dari tiap rupiah pendapatan yang diperoleh dalam bentuk kas. Rasio *cash flow return on assets* pada tahun 2013 sebesar 0,09, tahun 2014 dan 2015 turun menjadi 0,06 dan 0,04. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aset perusahaan mengalami penurunan oleh kas yang berasal dari arus kas operasi. Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada tahun 2013 sebesar 0,23, tahun 2014 dan 2015 turun menjadi 0,15 dan 0,09. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam membayar hutang lancarnya dari kegiatan operasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja keuangan tahun 2013-2015 pada PT. Gudang Garam Tbk kurang baik. Karena hasil perhitungan rasio *cash flow to sale*, rasio *cash flow return on assets*, dan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang dari 1. Perusahaan disarankan mengukur kinerja keuangan secara periodik untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya sehingga diharapakan kinerja keuangan perusahaan meningkat.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan, Rasio Arus Kas.

I. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu-kewaktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba dan berkembang. Perkembangan dunia usaha semakin maju dan seiring dengan perkembangan teknologi, hal ini menyebabkan tingkat persaingan perusahaan semakin tinggi. Kondisi seperti ini menuntut suatu perusahaan untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan usahanya. Bagi mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Agar dapat mengetahui kondisi keuangan setiap perusahaan harus menyajikan suatu laporan keuangan pada satu periode.

Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana hasil analisis tersebut digunakan oleh pihak–pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain adalah pihak intern dan pihak ekstern. Pihak intern terdiri dari para pemilik perusahaan dan manajemen. Sedangkan pihak ekstern terdiri dari kreditur, investor, pemerintah, karyawan serta pihak-pihak lainnya.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini kas merupakan aktiva yang paling likuid (lancar). Kas diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, untuk mengadakan investasi aktiva tetap, membayar hutang maupun sebagai modal kerja usaha dalam menghasilkan laba. Dalam aktivitasnya, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian khusus serta sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Karena begitu pentingnya peranan kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik sumber penerimaan maupun dari pengeluarannya dengan dibuatnya laporan arus kas untuk setiap perusahaan.

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang tunai (kas)

yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu periode akuntansi. Dengan adanya aliran kas masuk dan aliran kas keluar, manajemen dapat mengetahui kebutuhan kas dan penggunanya serta dapat menilai kebijakan manajemen kas yang ditetapkan. Secara garis besar laporan arus kas terdiri dari tiga jenis aktivitas, yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Masing-masing aktivitas ini memiliki peran tersendiri dalam laporan arus kas. Penyajian laporan arus kas menggunakan 2 metode yang telah ditetapkan yaitu: metode langsung dan metode tidak langsung. Dengan dibuatnya laporan arus kas, setiap perusahaan dapat memprediksi kemajuan perusahaan di setiap tahun berjalan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu serta digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan maka digunakan analisis rasio *cash flow to sale*, rasio *cash flow return on assets*, dan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar.

PT. Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Kegiatan operasinya adalah memproduksi berbagai macam rokok kretek. PT. Gudang Garam Tbk terletak di jalan Semampir II/I, Kota Kediri. Kas merupakan elemen yang terpenting bagi PT. Gudang Garam Tbk untuk menunjang kegiatan operasional. Oleh karena itu melalui analisa arus kas, maka dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola dana yang dimilikinya untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. Pada PT. Gudang Garam Tbk penyusunan laporan arus kas yang disajikan menggunakan metode langsung, sedangkan peneliti menyusun laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung yang relatif lebih mudah digunakan oleh kebanyakan perusahaan.

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Penyusunan Laporan Arus Kas Dengan Menggunakan Metode Tidak Langsung Sebagai Alat Pengendali

Tingkat Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk".

II. METODE

Menurut Sugiyono (2012: 4), metode penelitian adalah "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan pada judul penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode *expost facto.* Penggunaan metode ini dilakukan karena peneliti akan mengumpulkan dan mengolah sumber data-data yang telah terjadi dalam perusahaan.

Menurut Arikunto (2010: 17), *expost facto* adalah "penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan".

Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 11), *expost facto* adalah "suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut".

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *expost facto* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti data-data yang telah terjadi sebelumnya guna mengungkap terjadinya suatu kejadian.

Pendekatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan, agar analisis yang digunakan bisa bermanfaat maka dibutuhkan suatu pendekatan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dikarenakan dalam pemaparan penelitian ini menyajikan informasi atau data berupa angka ataupun menggunakan rumus-rumus tertentu.

Menurut Sugiyono (2012: 12), pendekatan kuantitatif adalah "pendekatan penelitian yang digunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik".

Sedangkan menurut Arikunto (2010: 45), pendekatan kuantitatif adalah "menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya".

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan angka dalam pengumpulan datanya untuk diolah dan dianalisis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari penyusunan laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung sebagai alat pengendali

tingkat efektivitas kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penyusunan laporan arus kas dengan metode tidak langsung pada tahun 2013-2015:
   a. Aktivitas operasi pada tahun 2013 sebesar Rp 4.570.690,- kemudian pada tahun 2014 dan 2015 turun menjadi Rp 3.662.549,- dan Rp 2.237.408,- Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan dalam mempertahankan kemampuan operasi perusahaan.
   b. Aktivitas investasi pada tahun 2013 sebesar (Rp 4.610.486,-) kemudian pada tahun 2014 dan 2015 naik menjadi (Rp 3.535.888,-) dan (Rp 1.235.304,-) tetapi masih negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu meningkatkan inventasi aset tetap yang bertujuan untuk menghasilkan laba dan arus kas masa depan.
   c. Aktivitas pendanaan pada tahun 2013 sebesar Rp 158.105,- kemudian pada tahun 2014 turun menjadi Rp 57.341,- sedangkan tahun 2015 naik menjadi Rp 135.677,- Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan dalam mempertahankan arus kas masa depan oleh penyedia modal kepada entitas.
2. Hasil dari perhitungan rasio arus kas pada tahun 2013-2015:
   a. Rasio *cash flow to sales* PT. Gudang Garam Tbk kurang baik. Dapat dilihat dari perhitungan pada tahun 2013 menghasilkan rasio sebesar 0,08, kemudian pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan menjadi 0,06 dan 0,03.
   b. Rasio *cash flow return on assets* (CFROA) PT. Gudang Garam Tbk kurang baik. Dapat dilihat pada tahun 2013 menghasilkan rasio sebesar 0,09, kemudian pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan menjadi 0,06 dan 0,04.
   c. Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) PT. Gudang Garam Tbk kurang baik. Dapat dilihat pada tahun 2013 menghasilkan rasio sebesar 0,23, kemudian pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan menjadi 0,15 dan 0,09.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan arus kas dengan metode tidak

langsung dapat digunakan sebagai alat pengendali tingkat efektivitas kinerja keuangan melalui perhitungan rasio arus kas serta kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk kurang baik. Karena hasil perhitungan rasio *cash flow to sale*, rasio *cash flow return on assets*, dan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang dari 1.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta: Rineka Cipta

Baridwan, Z. 2011. ***Intermediate Accounting***. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE.

Brigham dan Houston. 2010. ***Dasar-Dasar Manajemen Keuangan***. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. 2012. ***Analisis Kinerja Keuangan***. Bandung: Alfabeta.

Hanafi dkk. 2009. ***Analisis Laporan Keuangan***. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKP.

Harisson dkk. 2013. ***Akuntansi Keuangan***. Edisi Delapan. Jilid Dua. Jakarta: Erlangga.

Kieso dkk. 2010. ***Akuntansi Intermediate***. Edisi Dua Belas. Jilid Tiga. Jakarta: Erlangga.

Munawir. 2010. ***Analisa Laporan Keuangan***. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

Nurhayati, S. 2008. ***Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Investasi Pada PT. Nusantara***. (Online). tersedia: http://digilib.mercubuana.ac.id, diunduh 23 Januari 2016.

Oktavianus. 2015. ***Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PTP Nusantara IV (Persero) Unit Kebun Tanah Itam Ulu***. (Online). tersedia: http://ust.ac.id, diunduh 23 Januari 2016.

Prihadi, T. 2010. ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: PPM.

Samryn, L.M. 2012. ***Pengantar Akuntansi***. Jakarta: Rawali Pers.

Stice dkk. 2009. ***Akuntansi Keuangan***. Jakarta: Salemba: Empat.

Subani. 2015. ***Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Sido Makmur Lumajang***. (Online). tersedia: http://download.portlgaruda.org/article, diunduh 23 Januari 2016.

Sugiyono. 2012. ***Metode Penelitian Kombinasi***. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto. 2013. ***Metode dan Instrumen Penelitian***. Yogyakarta: CAPS

Syahputra, F. 2014. ***Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI***. (Online). tersedia: http://ejournal.unp.ac.id, diunduh 23 Januari 2016.